

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR EKSTERNAL PAPAN PESTISIDA DENGAN GANGGUAN FUNGSI HATI
PADA PETANI DI DESA LOSARI KECAMATAN SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG

Nurlyta Rezilawaty – 25010111150022

(2013 - Skripsi)

Enam puluh tiga persen aktivitas perekonomian di dunia ada pada sektor pertanian. Penggunaan pestisida dalam pertanian dapat mengakibatkan keracunan pada petani bahkan paparan kronis menimbulkan efek sistemik pada organ hati. Keracunan pestisida dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal diantaranya masa kerja, frekuensi penyemprotan, lama waktu penyemprotan, jumlah jenis pestisida dan penggunaan APD. Tahun 2010 sebesar 81,7% petani di Kecamatan Sumowono mengalami keracunan pestisida yang dapat berakibat kronis. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan faktor eksternal paparan pestisida dengan gangguan fungsi hati pada petani di Desa Losari Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 98 petani dan melalui metode *purposive sampling* didapatkan 33 petani sebagai sampel. Analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson product moment* dan *Spearman's rank* dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Berdasarkan uji statistik diketahui ada hubungan antara paparan pestisida dengan kadar enzim ALT ($p\text{ value} = 0,014$; $r = 0,424$), ada hubungan antara jumlah jenis pestisida dengan kadar enzim AST ($p\text{ value} = 0,038$; $r = 0,363$) dan ALT ($p\text{ value} = 0,022$; $r = 0,397$) serta ada hubungan antara penggunaan APD dengan kadar enzim AST ($p\text{ value} = 0,018$; $r = -0,410$) dan ALT ($p\text{ value} = 0,046$; $r = -0,350$). Tidak ada hubungan antara masa kerja, frekuensi penyemprotan dan lama penyemprotan dengan gangguan fungsi hati (kadar enzim AST dan ALT). Sebaiknya petani memperhatikan anjuran dan keterangan pada label dan menggunakan APD saat akan bekerja

Kata Kunci: Paparan pestisida, ALT, AST, fungsi hati